

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Penerapan Pendekatan Ecopedagogy dalam Pembelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas VII di MTsN 2 Seluma, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran IPS di MTsN 2 Seluma telah mengarah pada penerapan pendekatan ecopedagogy, ditunjukkan melalui penyusunan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, dan program semester yang disusun secara sistematis serta dikembangkan sesuai kondisi peserta didik dan lingkungan sekitar. Guru telah mengintegrasikan kegiatan berbasis lingkungan seperti diskusi, pengamatan lingkungan, dan refleksi tindakan sederhana yang mendorong siswa memiliki sikap peduli terhadap lingkungan. Namun, penerapan ecopedagogy pada tahap perencanaan masih bersifat implisit karena belum dicantumkan secara formal sebagai pendekatan utama dalam perangkat pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran IPS materi pemanfaatan sumber daya alam kelas VII menunjukkan adanya penerapan nilai-nilai ecopedagogy, terutama melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan kontekstual seperti diskusi kelompok, observasi lingkungan, serta proyek sederhana. Guru

berperan sebagai fasilitator dan mendorong siswa untuk berpikir kritis terhadap masalah lingkungan serta mencari solusi yang dapat diterapkan. Kegiatan penutup juga dilakukan melalui refleksi untuk menanamkan kebiasaan peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, penerapan ecopedagogy belum berjalan secara konsisten di setiap pertemuan karena masih dipengaruhi oleh keterbatasan waktu, kondisi kelas, dan sarana pendukung.

Evaluasi pembelajaran IPS dengan pendekatan ecopedagogy di MTsN 2 Seluma telah dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian tidak hanya dilakukan melalui tes tertulis, tetapi juga melalui observasi sikap, partisipasi siswa, kerja kelompok, dan proyek lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran sudah sejalan dengan prinsip ecopedagogy yang menekankan penilaian holistik. Namun, penilaian sikap peduli lingkungan masih memerlukan pengamatan berkelanjutan agar lebih objektif dan akurat.

Penerapan pendekatan ecopedagogy dalam pembelajaran IPS belum diterapkan secara sistematis dan terstruktur karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pemahaman guru tentang ecopedagogy yang masih terbatas, perencanaan pembelajaran yang belum menuliskan ecopedagogy secara eksplisit, keterbatasan waktu, metode pembelajaran yang

masih didominasi pendekatan konvensional pada kondisi tertentu, keterbatasan media dan sarana pembelajaran berbasis lingkungan, kurangnya pengaitan materi dengan kondisi lingkungan sekitar secara mendalam, penilaian yang masih cenderung dominan kognitif, serta belum adanya program sekolah yang terintegrasi secara konsisten untuk mendukung pembelajaran berbasis lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru IPS

Disarankan agar guru IPS dapat meningkatkan pemahaman mengenai konsep dan penerapan ecopedagogy melalui pelatihan, workshop, serta pengembangan strategi pembelajaran berbasis lingkungan. Guru juga diharapkan dapat menyusun perangkat pembelajaran yang lebih terarah dengan mencantumkan ecopedagogy secara eksplisit dalam RPP, metode pembelajaran, serta indikator penilaian agar penerapannya lebih sistematis dan konsisten.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan ecopedagogy melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis lingkungan, serta membangun program sekolah yang terintegrasi seperti kegiatan

kebersihan, pengelolaan sampah, penghijauan, dan pembiasaan peduli lingkungan. Dukungan sekolah akan memperkuat pembelajaran IPS berbasis ecopedagogy agar menjadi budaya sekolah yang berkelanjutan.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga kebersihan, menghemat air dan listrik, serta ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami materi IPS, tetapi juga memiliki tanggung jawab ekologis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait penerapan ecopedagogy pada materi IPS lainnya, serta mengembangkan model pembelajaran ecopedagogy yang lebih inovatif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambah subjek penelitian dan memperluas metode pengumpulan data agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Indonesia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badudu, J. S. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Darmawan. (2018). *Pembelajaran IPS Terpadu*. Bandung: Alfabeta.
- Dunkley, R., & Smith, R. (2019). *Ecopedagogy: Developing Environmental Awareness, Attitudes, and Competencies in Education*. New York: Routledge.
- El Rizaq, A. D. B., & Al Azizani, S. (2023). Pengaruh pendekatan ecopedagogy terhadap sikap ekologis siswa MTs. *Jurnal Pendidikan IPS*, 13(2), 101–110.
- Freire, P. (1996). *Pedagogy of the Oppressed*. London: Penguin Books.
- Grigorov, S., & Fleuri, R. M. (2012). *Ecopedagogy and education for sustainable development: New Eco-Social Civilization*. [Artikel ilmiah].
- Habibi, & Aprilian. (2020). Analisis sebagai aktivitas mengurai, membedakan, memilah, dan menafsirkan data. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 78–85.
- Hasan. (2019). *Tujuan dan Hakikat Pembelajaran IPS*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Hidayat, M., dkk. (2021). Penerapan ecopedagogy melalui proyek lingkungan untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 9(1), 15–25.
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Kariadi, D. (2019). Ecopedagogy berbasis kearifan lokal dalam membentuk tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 45–55.
- Krisnawati. (2021). *Pengertian dan Konsep Analisis*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.
- Megawangi, R. (2005). *Pendidikan Holistik: Aplikasi Pendidikan yang Mengembangkan Seluruh Potensi Anak*. Cimanggis: Indonesia Heritage Foundation.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto. (2020). *Sumber Daya Alam Energi dan Teknologi Inovasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Nurfadhillah, S. (2021). *Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Prasetyo. (2018). *Pembangunan Ekonomi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Santosa. (2017). *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*. Jakarta: Erlangga.
- Setiawan. (2004). Implementasi sebagai proses interaksi antara tujuan dan tindakan. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(1), 15–22.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni. (2019). *Sumber Daya Alam Hayati dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surata. (2010). Pembelajaran ekopedagogi berbasis cinta, partisipasi, dan kreativitas. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 55–63.
- Sutopo. (2017). *Pengertian dan Klasifikasi Sumber Daya Alam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, N. (2016). *Ecopedagogy: Membangun Kecerdasan Ekologis dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Tartila, S., & Mulyana, E. (2022). Pengaruh pembelajaran IPS berbasis ecopedagogy terhadap peningkatan kecerdasan ekologis peserta didik. *Jurnal Pendidikan IPS*, 12(1), 8–12.
- Usman. (2002). *Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- World Commission on Environment and Development. (1987). *Our Common Future*. Oxford: Oxford University Press.
- Yasida. (2020). *Ecopedagogy dan Kecerdasan Ekologis dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani, S., dkk. (2020). Pengembangan bahan ajar IPS berbasis ecopedagogy untuk meningkatkan pembelajaran kontekstual. *Jurnal Pendidikan IPS*, 10(2), 70–80.
- Yulianto. (2022). *Fungsi, Tujuan, dan Langkah-langkah Analisis*. Jakarta: Gramedia.
- Yunansah, H., & Herlambang, Y. T. (2017). Pendidikan berbasis ekopedagogik dalam menumbuhkan kesadaran ekologis dan mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 27–34.
- Yunansah, H., dkk. (2020). Ecopedagogy sebagai proyek pendidikan untuk membangun masa depan berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 33–41.